

RINGKASAN

ANASTASYA DEWI LARASATI. Teknik Kultur *Chlorella vulgaris* Skala Massal di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir, M.Si.

C. vulgaris merupakan organisme autotrof dan eukariot. Autotrof berarti jenis tumbuhan yang belum mempunyai akar, batang dan daun sebenarnya, tetapi sudah memiliki klorofil berwarna hijau. *Chlorella* memiliki kelebihan untuk tumbuh/berkembang biak dengan cepat. Hal ini juga yang menjadi penyebab mengapa *Chlorella* menjadi mikroalga hijau yang saat ini banyak diteliti. *Chlorella* yang paling sering dikembangkan dan digunakan dalam penelitian adalah *Chlorella vulgaris*.

Praktikum Kerja Lapang dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang terletak di jl Raya Pecaron, Panarukan, Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020. Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung teknik kultur *Chlorella vulgaris* skala massal di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Metode kerja yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik kultur *Chlorella vulgaris* skala massal dimulai dari persiapan bak kultur massal, pembuatan pupuk, hingga penghitungan populasi, hingga didapat grafik kepadatan. Kultur *Chlorella vulgaris* skala massal dapat dilakukan apabila air laut sebagai media kultur telah netral dari kandungan kaporit. Bibit berasal dari kultur skala intermediet kemudian bibit dimasukkan ke dalam media kultur.

SUMMARY

ANASTASYA DEWI LARASATI. Mass Scale *Chlorella vulgaris* Culture Technique at the Center for Brackish Water Cultivation Fisheries (BPBAP) Situbondo, East Java. Supervisor Dr. Kismiyati, Ir, M.Si.

C. vulgaris is an autotroph and eukaryote. Autotrof means a type of plant that has no real roots, stems and leaves, but already has green chlorophyll. *Chlorella* has the advantage to grow / multiply quickly. This is also the reason why *Chlorella* is a green microalgae that is currently happening a lot. *Chlorella* most often developed and used in research is *Chlorella vulgaris*.

The Field Work Practicum was held at the Situbondo Brackish Aquaculture Fisheries Center located in Jalan Raya Pecaron, Panarukan, Situbondo, East Java on December 23, 2019 - January 23, 2020. The aim of this fieldwork practice was to find out and search for direct culture techniques of *Chlorella vulgaris* mass scale at the Balai Brackish Aquaculture Fisheries (BPBAP) Situbondo, East Java. The work method used is descriptive method by taking primary data and secondary data. Data is collected by active participation, observation, interview and literature study.

The *Chlorella vulgaris* culture technique starts from the preparation of a mass culture tank, making fertilizer, to population calculations, to obtain a density graph. *Chlorella vulgaris* mass scale culture can be carried out against sea water as the culture medium has a neutral content of chlorine. Seedlings are issued from an intermediate scale culture and then added to the culture media.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan judul Teknik Kultur *Chlorella vulgaris* Skala Massal di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur dapat dilaksanakan dengan baik.

Pada kesempatan ini, tidak lupa pula penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendidik, dan memberi motivasi dan juga ibu Dr. Kismiyati, Ir, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan kepada penulis. Karya ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih belum sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberi informasi kepada semua pihak khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 7 Mei 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat dan penghargaan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan laporan Prakter Kerja Lapang sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Agustono, Ir., M.Kes, selaku koordinator Praktek Kerja Lapang (PKL) Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. Kismiyati, Ir, M.Si. selaku dosen pembimbing dan ketua penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penyusunan dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, perhatian dan bantuan kepada penulis.
5. Bapak Faris, Ibu Ratna, Bapak Bagus, dan Seluruh staff BPBAP Situbondo yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
6. Yuniar, Asti, Valdi, Antireli Club, Marwah, MJ, dan Emy yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Surabaya, 7 Mei 2020

Penulis